Volume 9, No.1, Oktober 2025 : 1 – 6

Jurnal Teknika
Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Keteknikan

PERANCANGAN GEDUNG SERBA GUNA UNIVERSITAS PALANGKA RAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

Muhammad Iqbal Maulana
Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya
e-mail: m.iqbal.mln10@gmail.com

Wijanarka
Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya
e-mail: wijanarka@gmail.com

Theo Fransisco
Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya
e-mail: theofransisco@gmail.com

Abstract: Universitas Palangka Raya (UPR) has once again achieved notable progress in terms of growth and accomplishment of Key Performance Indicators (KPI), as set by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek). In 2024, UPR welcomed 3,400 new students through the Introduction to Campus Life for New Students (PKKMB) program. However, the university still faces limitations in infrastructure that support these expanding activities. A multipurpose building presents a strategic solution to this issue. Such a facility can function as a hub for academic events (seminars, graduations, student admissions, etc.), serving as a space for learning and interaction among students and faculty. Additionally, it can accommodate non-academic activities (events, job fairs, weddings, etc.), offering economic and business value while providing an open and flexible space for the community.

Keywords: Building, Multipurpose, Biophilic

Abstrak: Universitas Palangka Raya (UPR) kembali mendapatkan prestasi dalam hal pertumbuhan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Selain itu, UPR melakukan penerimaan mahasiswa baru sebanyak 3400 pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2024. Akan tetapi, bangunan yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan tersebut di UPR masih bisa dibilang minim. Gedung Serba guna merupakan salah satu cara untuk menangani permasalahan tersebut. Kehadiran gedung serbaguna dapat dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan akademik universitas (Seminar, wisuda, penerimaan mahasiswa baru, dll) yang dapat menjadi sarana belajar dan interaksi bagi mahasiswa dan dosen. Selain itu, gedung serbaguna juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan non akademik (Event, Job Fair, Wedding, dll) yang bisa mendatangkan nilai ekonomi, bisnis bahkan menjadi sarana ruang terbuka.

Kata kunci: : : *Gedung, Serba Guna, Biofilik*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, Universitas Palangka Raya (UPR) kembali mendapatkan prestasi dalam hal pertumbuhan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Indikator Kinerja Utama (IKU) digunakan untuk mengukur kemajuan, keberhasilan dan capaian dari suatu Perguruan Tinggi. Selain mendapatkan prestasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Universitas Palangka Raya (UPR) menerima sebanyak 3400 mahasiswa baru pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2024.

Fenomena diatas merupakan salah satu contoh kegiatan yang memerlukan sebuah ruang atau bangunan khusus untuk acara pergelarannya. Akan tetapi, bangunan yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan tersebut di Universitas Palangka Raya masih bisa dibilang minim. Sebagian besar kegiatan atau acara dari universitas yang dihadiri oleh banyak orang dilangsungkan di Aula Rahan yang berada pada lantai 2 Rektorat atau di Aula Palangka.

Meskipun memiliki Aula Rahan dan Aula Palangka itupun juga masih belum dapat menampung kegiatan seperti acara wisuda dan penerimaan mahasiswa baru. Padahal banyak keuntungan atau manfaat apabila ada sebuah bangunan yang dapat menampung banyak orang pada satu tempat seperti keberadaan gedung serbaguna.

Fenomena berikutnya adalah sedang trend nya kegiatan olahraga berupa jogging diarea kampus pada hari kerja kampus. Hal ini menimbulkan adanya gangguan lalu lintas bagi kendaraan yang melintas. Keramaian yang muncul dari aktivitas olahraga tersebut dapat menjadi ajang bisnis bagi pedagang kaki lima dan akan menambah masalah lalu lintas yang terjadi.

Kehadiran gedung serbaguna dapat dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan akademik universitas (Seminar, wisuda, penerimaan mahasiswa baru, dll) yang dapat menjadi sarana belajar dan interaksi bagi mahasiswa dan dosen. Selain itu, gedung serbaguna juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan non akademik (Event, Job Fair, Wedding, dll) yang bisa mendatangkan nilai ekonomi, bisnis bahkan menjadi sarana ruang terbuka

METODE

Metode yang digunakan terbagi menjadi 2 yaitu metode penulisan dan metode Perancangan. Metode Penulisan yang dilakukan adalah metode kualitatif yang menekankan kepada desktiptif analitis data. Metode perancangan yang dilakukan menggunakan metode perancangan BASIC yang terdiri dari Brief, Analysis, Synthesis, Implementation, dan Communication.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Masterplan, Universitas Palangka Raya membagi 3 kawasan sebagai wilayah pengembangan yaitu Zona Pengembangan I, Zona Pengembangan II, dan Zona Pengembangan III.

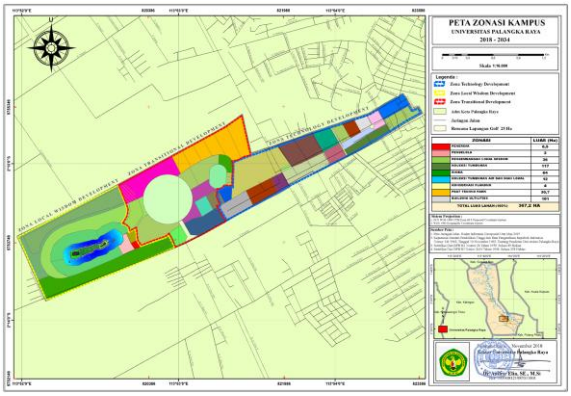

Gambar 1. Master Plan Universitas Palangka Raya Tahun 2020-2034
(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

Lokasi site berada di jalan Yos Sudarso, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Gambar 2. Lokasi Gedung Serba Guna Universitas Palangka Raya
(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

Area tapak mempunyai kontur topografi yang datar serta banyak ditumbuhi vegetasi, sirkulasi meunju tapak dapat dicapai melalui Jl. Yos Sudarso dan kondisi curah angin dan hujan relatif mempunyai frekuensi sedang.

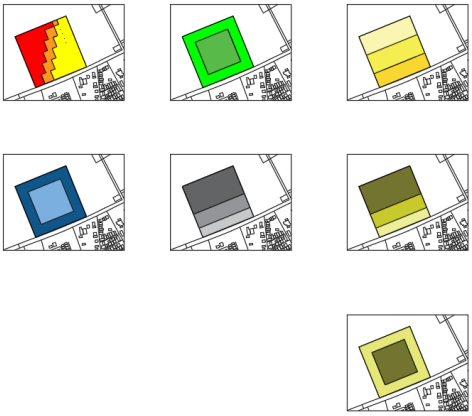

Gambar 3. Analisa Tapak
(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

Pola pada taman halaman depan gedung serba guna menggunakan perpaduan pola radial dan linear agar pengguna mendapatkan pengalaman ruang terbuka yang menarik sekaligus fungsional. Pada bagian tengah taman terdapat kolam air yang dapat menjadi bagian dari lansekap buatan pada taman. Selain itu, area taman yang ada pada halam depan gedung serba guna juga dapat digunakan sebagai area untuk jogging track dan dilengkapi gazebo untuk beristirahat maupun sebagai tempat berteduh. Terdapat beberapa titik lokasi yang dapat digunakan sebagai jogging track selain didepan halaman yakni pada bagian kiri, kanan dan belakang bangunan.

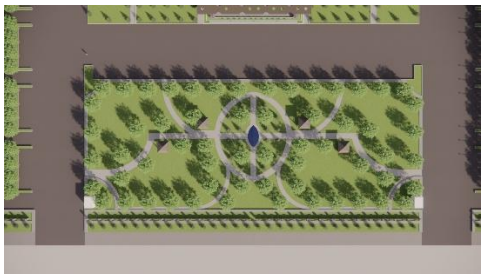

Halaman Depan

Halaman Belakang

Halaman Kanan & Kiri

Gambar 4. Pola Taman
(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

Gedung serba guna dirancang mengikuti aktivitas penggunanya yang memadukan antara elemen buatan dan alam. Memadukan kedua elemen tersebut dapat memberikan manfaat seperti kreativitas, pengobatan, relaksasi, ruang terbuka dan hiburan bagi penggunanya.

Keberadaan gedung serba guna universitas memiliki banyak manfaat baik yang bersifat akademik seperti acara wisuda, penerimaan mahasiswa baru, seminar, workshop dan pameran kampus maupun kegiatan yang bersifat non akademik seperti job fair, pesta pernikahan, pameran ataupun event tertentu.

Kegiatan yang sangat beragam tersebut tentu memerlukan ruang-ruang yang dapat menampungnya. Oleh karena itu, gedung serba guna harus dapat mewadahi nya dengan menyediakan ruang-ruang seperti ballroom dan ruang penunjangnya untuk kegiatan yang memerlukan kehadiran banyak orang, ruang seminar kecil dan sedang yang

dapat digunakan untuk kegiatan event/komunitas yang tidak memerlukan banyak kehadiran orang.

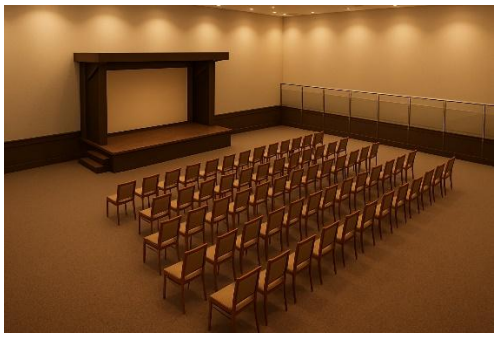

Gambar 5. Ball Room

(Sumber : Fajaruddin,M.,2025)

Gedung serba guna dapat dimanfaatkan sebagai area untuk bekerja kantoran dengan menyediakan ruang seperti ruang meeting, ruang co working, dan fasilitas penunjangnya.

Gedung serba guna dapat menyediakan ruang atau area yang dapat menjadi nilai komersial untuk mendukung pekerja kantor ataupun pengguna nya dengan menyediakan area ritel dan food court. Keberadaan ritel dan food court dapat memberikan nilai tambahan ekonomi.

Keberadaan ruang yang dapat menampung banyak orang tentunya memerlukan area parkir yang juga besar. Perencanaan alur keluar masuk baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki juga menjadi pertimbangan yang harus dipertimbangkan.

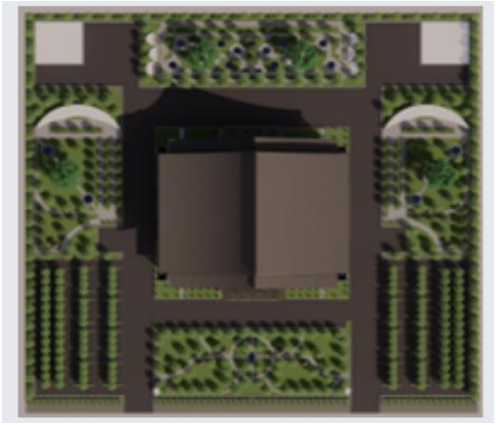

Gambar 6. Tampak Atas Tapak
(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

Beberapa area gedung serba guna dibuat terbuka yang dapat difungsikan sebagai area hijau dan dapat menjadi ruang tunggu hingga bersantai. Ruang terbuka tersebut terdapat pada bagian siku untuk lantai dasar bangunan dan disetiap sisi pada bagian lantai 1 bangunan.

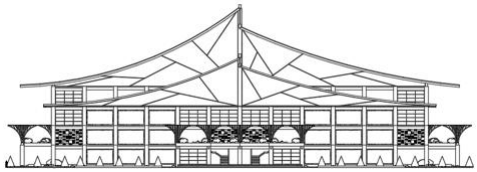

Tampak Depan

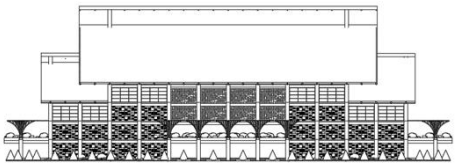

Tampak Kanan

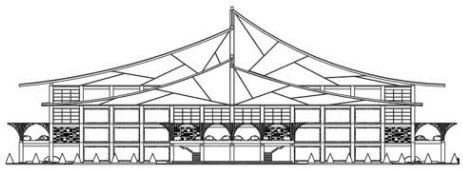

Tampak Belakang

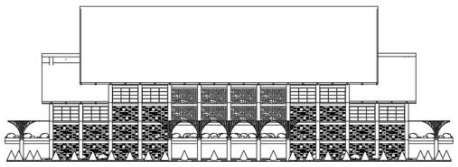

Tampak Kiri

Gambar 7. Tampak Bangunan

(Sumber : Fajaruddin,M.,2025)

Gambar 8. Perspektif ekterior

(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

Perpaduan elemen alam dan buatan selain dapat memberikan pengaruh psikologis bagi penggunanya juga dapat menambah nilai estetika dari bangunan gedung serba guna.

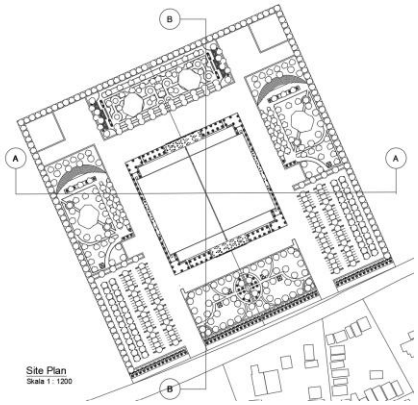

Gambar 8. Site plan

(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

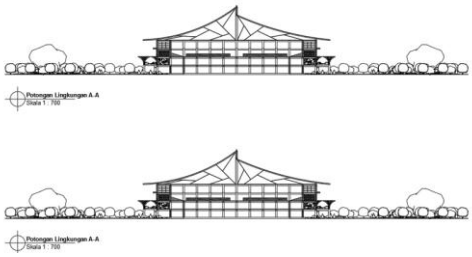

Gambar 9. Potongan Lingkungan
(Sumber : Iqbal M,M.,2025)

Sirkulasi tapak dibuat mengelilingi gedung serbaguna dengan tujuan untuk memudahkan akses munuju bangunan. Penempatan area servis pada bagian ujung tapak ditujukan untuk memudahkan saat melakukan perawatan dan kegiatan servis untuk bangunan.

Gambar 10 . Area Taman dan Jogging Track

(Sumber : Fajaruddin,M.,2025)

Area jogging track dibuat dengan mengelilingi taman agar penggunanya dapat merasa rileks dengan kehadiran alam. Selain itu, area taman juga dilengkapi dengan gazebo dan tribun yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat istirahat/ berteduh setelah pengguna melakukan aktivitas ditaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan kebutuhan dan aktivitas penggunanya. Keberadaan gedung serba guna universitas dapat memberikan manfaat baik secara akademik maupun non akademik dengan menyediakan ruang atau fasilitas seperti ballroom, ruang meeting, food court, co working dan penunjangnya. Selain itu, gedung serba guna yang memiliki halaman yang luas dapat dijadikan sebagai area taman dan jogging track bagi pengguna yang ingin melakukakan olahraga. Banyaknya pemanfaatan yang dilakukan oleh gedung serba guna diharapkan dapat memberikan manfaat bukan hanya bagi civitas universitas, tetapi juga pengguna sekitar maupun masyarakat kota palangka raya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar & Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia. (2018). Borneo Convention and Exhibition Center. In *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* (Vol. 6, Issue 1, pp. 201–202).

Ahmadi dan Narkubo, Pengertian Penelitian Deskriptif

White, Edward. (1985). *Analisa Tapak*

Setyaningtyas, N., Winarto, Y., Triratma, B., & Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta. (2023). Penerapan Arsitektur Biofilik pada Bangunan Creative Hub di Kota Tangerang. In *Jurnal SENTHONG* (Vols. 6–6, Issue 2, pp. 410–419).

Lidinillah, A. G. & Universitas Komputer Indonesia. (2024). Study on The Application of Biophilic Concepts in Building Desaign. *JURNAL DESAIN LINGKUNGAN BINAAN INDONESIA*.

F.D.K Ching. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan, (2008)

Harysakti, A., & Ngini, G. (2021). Strategi Perancangan Arsitektur Berkelanjutan: Pendekatan Biofilik. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, *16*(2), 54–56.